

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Program pondok pesantren Al-Bajigur merupakan pondok pesantren yang beralamat di desa Tenonan Kecamatan Manding Sumenep, program pondok pesantren ini merupakan sebagai tempat untuk merehabilitasi pecandu narkoba, dengan demikian proses dalam penyembuhan depresi mental yang diakibatkan pecandu narkoba ada beberapa tahapan program, sebelum di obati dimandikan dari hadas kecil ataupun hadas besar, prakarya, terapi dan pengubatan yang disebut local wisdom, sepiritual keagamaan yang di sebut sepiritual hiling.
2. Strategi pondok pesantren Al-Bajigur desa tenonan Manding Sumenep dalam penyembuhan santri yang dipresi mental menggunakan mencari tau tentang penyebab terjadinya menjadi pecandu narkoba kepada pihak keluarga setelah selesai menanyakan pengasuh maupun pengurus baru menyimpulkan pendekatan yang akan dilaksanakan sebelum pengubatan, memandikan santri dipresi pecandu narkoba dari hadas kecil ataupun hadas besar, di kasi air minum yang sudah di bacakan sholawat thobibiyah, suroh Al-Ikhlash 3x, Suroh Al-Falaq 3x, Suroh Annas 3x setelah itu baru melakukan pengubatan ramuan tradisional, dan pijat refleksi sel-sel saraf yang rusak di akibatkan pecandu narkoba dan

pembinaan keagamaan, seperti Membaca Al-qur'an, pengajian, sholat berjamaah.

3. Hasil program merehabilitasi pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Bajigur Desa Tenonan Manding Sumenep, sesuai yang di harapkan oleh pengasuh pondok pesantren, oleh sebab itu banyak santri yang sembuh setelah melakukan pengobatan atau rehabilitasi bagi pecandu narkoba meskipun penyembuhannya yang sangat lama paling sedikitnya di sembukan selama 5 tahun, setelah melakukan pengobatan dan diberi bimbingan keagamaan, selain diberi bimbingan keagamaan juga diberi kegiatan atau aktifitas sehari-hari bagi pecandu narkoba sesuai kemampuan masing-masing, oleh sebab itu menarik bagi peneliti untuk melakukan riset tentang peran pondok pesantren dalam merehabilitasi pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Bajigur desa Tenonan Kecamatan Manding Sumenep.

B. Saran

1. Bagi Pengurus pondok pesantren Al-Bajigur Desa Tenonan Manding Sumenep, diharapkan menjadi bahan contoh untuk mengembangkan pondok pesantren yang merehabilitasi pecandu narkoba pada santri agar menjadi pondok pesantren yang maju dan berkualitas.
2. Bagi Guru/Asatidz pondok pesantren Al-Bajigur, supaya lebih meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola merehabilitasi pecandu narkoba.

3. Bagi santri pondok pesantren Al-Bajibgur, agar menjadi bekal dan bisa sembuh dari pecandu narkoba bisa kembali kemasyarakat.
4. Bagi masyarakat, agar bisa menjadi pilihan bagi masyarakat untuk menyembuhkan putra putrinya yang menjadi pecandu narkoba di rehabilitasi di pondok pesantren Al-Bajigur.